

Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran

Intan R. Sumbaryani ^{1*}, Farhan Sutanara ², Raihan N. Ranahcita ³

^{1, 2, 3} Universitas Negeri Padang, Indonesia

* sumbaryani_ir@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam meningkatkan efektivitas perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Kebutuhan sekolah untuk mengelola informasi secara efisien dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, termasuk kebutuhan akan data yang akurat, real-time, dan terintegrasi dalam pengambilan keputusan. SIMS menjadi salah satu solusi strategis untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen data yang baik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Sumber data meliputi laporan kebijakan pemerintah terkait transformasi digital di bidang pendidikan, serta hasil-hasil penelitian dari universitas yang relevan. Referensi tersebut digunakan untuk memastikan kebenaran dan akuntabilitas data. Selain itu, peneliti juga menganalisis studi kasus yang telah dipublikasikan mengenai implementasi SIMS di berbagai sekolah guna memperoleh gambaran nyata mengenai dampaknya terhadap perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMS secara membantu sekolah dalam mengelola perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur dan efisien. SIMS juga mendukung proses evaluasi pembelajaran melalui penyediaan data siswa yang lebih akurat dan terintegrasi. Dengan demikian, SIMS berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan oleh guru dan kepala sekolah, serta memperkuat budaya data dalam lingkungan pendidikan.

Keywords: *Sistem Informasi; Manajemen Sekolah, Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Transformasi Digital*

Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, transformasi teknologi informasi telah menjadi kebutuhan utama dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pengelolaan sekolah. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses manajemen, terutama dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran, guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal (Baharuddin & Hatta, 2024). Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) hadir sebagai solusi strategis yang memungkinkan pengelolaan data dan informasi secara terstruktur, real-time, serta memudahkan pengambilan keputusan yang berbasis data. Dengan penerapan SIMS, sekolah dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan kecepatan dalam proses administrasi dan manajerial, sehingga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan era digital (Indah, 2021).

Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) merupakan inovasi teknologi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan administrasi dan aspek akademik di lingkungan sekolah secara digital dan terintegrasi (Loilatu et al, 2020). Dengan SIMS, berbagai data penting seperti data siswa, guru, jadwal pelajaran, hingga hasil evaluasi pembelajaran dapat dikumpulkan, disimpan, dan diolah secara sistematis dan terstruktur. Hal ini memungkinkan akses informasi menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien oleh pihak manajemen sekolah (Saryoko et al, 2024). Implementasi SIMS tidak hanya meningkatkan produktivitas administrasi, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu layanan pendidikan (Lestari, 2017).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini karena mampu mendukung proses perencanaan pembelajaran yang tepat sasaran dan berbasis data (Andika, 2024). Sekolah dan kepala sekolah membutuhkan akses cepat dan akurat terhadap informasi siswa, kurikulum, serta sumber daya pembelajaran untuk menyusun rencana yang kontekstual dan relevan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Dengan SIMS, data yang diperlukan dapat dikumpulkan, disimpan, dan dianalisis secara sistematis, memungkinkan pengambilan keputusan yang berbasis bukti dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan (Fara, 2022).

Evaluasi pembelajaran merupakan aspek krusial dalam siklus pendidikan yang memerlukan data yang valid dan reliabel untuk menilai proses serta hasil belajar siswa secara akurat. Tanpa dukungan sistem manajemen informasi yang memadai, proses evaluasi sering kali dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan dan ketidaktepatan data (Mayasari et al, 2021). Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) memungkinkan pengumpulan dan pengolahan data evaluasi secara sistematis dan terintegrasi, sehingga mempermudah guru dan kepala sekolah dalam melakukan monitoring, analisis, serta pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Dengan demikian, SIMS berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas evaluasi pembelajaran, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Solechan, 2021; Haq, 2022).

Transformasi digital dalam bidang pendidikan yang digaungkan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan strategis, seperti Merdeka Belajar dan digitalisasi sekolah, semakin memperkuat urgensi implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS). Kebijakan ini mendorong pengelolaan data sekolah yang lebih profesional, efisien, dan transparan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menyederhanakan proses administrasi dan pembelajaran. Melalui SIMS, guru dan kepala sekolah dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran karena beban administratif dapat dialihkan ke sistem yang terintegrasi dan otomatis. Selain itu, digitalisasi ini juga mendukung pemerataan akses pendidikan berkualitas di seluruh wilayah Indonesia, sesuai dengan semangat Merdeka Belajar yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada murid dan adaptif terhadap kebutuhan lokal. Dengan demikian, SIMS menjadi instrumen penting dalam mempercepat transformasi pendidikan menuju era digital yang inklusif dan berkelanjutan (Hakiki et al, 2021).

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa sekolah yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) mampu menunjukkan peningkatan dalam pengambilan keputusan berbasis data (Melhana et al, 2022). Kepala sekolah dapat dengan mudah memantau kehadiran guru dan siswa, capaian pembelajaran, serta efektivitas pelaksanaan program sekolah secara real-time, sehingga memungkinkan pengambilan

keputusan yang lebih cepat dan akurat. Penerapan SIMS juga membantu proses evaluasi dan pemberian umpan balik yang lebih efisien, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data sekolah (Novienty, 2016). Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis web di SMK Negeri 1 Nabire menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan informasi, meningkatkan aksesibilitas, serta mengatasi batasan waktu, jarak, dan tempat dalam penyampaian informasi sekolah (Nursanti & Handoko, 2015). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis web dengan menggunakan DFD, ERD, PHP, dan MySQL pada Home Schooling Group Mutiara Al-Hafizh" yang terletak di Desa Sukamanah, Kecamatan Megamendung Bogor berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data sekolah melalui sistem yang terstruktur, mudah diakses, dan mendukung kebutuhan manajemen secara lebih optimal (Zaelaniet al, 2023).

Meskipun manfaatnya telah terbukti, masih banyak sekolah yang belum mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) karena berbagai kendala yang dihadapi. Kendala tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan dan kompetensi tenaga pendidik dalam mengoperasikan sistem, serta resistensi terhadap perubahan dari staf dan pengelola sekolah yang terbiasa dengan metode manual (Alfaini et al, 2021). Kondisi ini menyebabkan penerapan SIMS belum maksimal dalam mendukung proses perencanaan dan evaluasi pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMS serta strategi untuk mengatasi hambatan tersebut agar manfaat dari sistem ini dapat dirasakan secara optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan (Gea et al, 2022).

Latar belakang penelitian ini juga diperkuat oleh pentingnya data sebagai dasar pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan. Data yang akurat dan real-time sangat diperlukan untuk menyusun rencana pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, serta untuk melakukan evaluasi yang objektif dan menyeluruh (Al Faraday et al, 2018). Selain itu, penerapan SIMS diharapkan dapat menciptakan budaya kerja yang berbasis data (*data-driven culture*) di lingkungan sekolah. Budaya ini penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan (Sirojuddin et al, 2022).

Perencanaan pembelajaran yang efektif membutuhkan informasi mengenai kebutuhan belajar siswa, karakteristik kelas, serta capaian kurikulum. Semua informasi ini dapat disediakan secara sistematis melalui SIMS, sehingga guru dapat lebih fokus pada pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan bermakna. Demikian pula dalam evaluasi pembelajaran, SIMS dapat menyediakan rekam jejak capaian belajar siswa secara individual maupun kolektif. Hal ini memungkinkan guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan terhadap strategi mengajarnya. Penggunaan SIMS juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan bahkan orang tua siswa. Melalui dashboard atau aplikasi yang terintegrasi, semua pihak dapat mengakses informasi yang dibutuhkan secara transparan dan tepat waktu (Firmansyah et al, 2024).

Di tengah tuntutan kurikulum yang semakin dinamis dan kompleks, SIMS hadir sebagai alat bantu penting untuk meningkatkan efisiensi kerja guru dan pengelola sekolah. Dengan meminimalkan beban administratif yang bersifat rutin, SIMS memungkinkan tenaga pendidik untuk lebih fokus pada aspek pedagogis dan pengembangan profesional. Lebih jauh lagi, SIMS dapat menjadi alat monitoring dan evaluasi yang efektif bagi dinas pendidikan atau pihak

pengawas. Melalui data yang terintegrasi, pengambilan keputusan di tingkat kebijakan dapat dilakukan berdasarkan realitas di lapangan (Marlina & Nugraha, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana sistem ini berkontribusi terhadap perbaikan praktik perencanaan dan evaluasi pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Dengan latar belakang tersebut, penting bagi setiap pemangku kepentingan di dunia pendidikan untuk memahami manfaat dan tantangan dalam implementasi SIMS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik bagi pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan di Indonesia.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Studi literatur dipilih karena memberikan ruang untuk melakukan telaah mendalam terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dan kredibel, baik dari segi teori, kebijakan, maupun praktik di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara komprehensif berdasarkan informasi yang telah tersedia dan terdokumentasikan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam konteks perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, analisis dilakukan terhadap isi dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang logis dan mendalam.

Sumber data dalam penelitian ini mencakup berbagai dokumen dan publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Data diperoleh dari laporan kebijakan pemerintah, seperti kebijakan digitalisasi sekolah dan transformasi digital dalam pendidikan. Dokumen-dokumen ini memberikan kerangka acuan yang kuat tentang arah kebijakan pendidikan di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian dari berbagai universitas dan institusi akademik juga digunakan sebagai referensi utama. Artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, tesis, dan disertasi yang berkaitan dengan implementasi SIMS dan manajemen pembelajaran menjadi bahan utama dalam analisis. Referensi ini dipilih karena memiliki validitas akademik yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sumber lain yang digunakan termasuk laporan studi kasus yang dipublikasikan oleh lembaga pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan. Studi kasus ini memberikan gambaran nyata tentang implementasi SIMS di sekolah-sekolah dengan berbagai latar belakang dan tantangan yang dihadapi.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola, serta hubungan antar konsep dalam literatur yang dianalisis. Peneliti membaca secara teliti setiap dokumen yang dikumpulkan. Dalam analisis terhadap studi kasus, peneliti menelaah bagaimana SIMS diterapkan dalam praktik di sekolah-sekolah. Aspek yang diperhatikan meliputi proses perencanaan pembelajaran, pengumpulan dan pemanfaatan data siswa, serta mekanisme evaluasi yang didukung oleh SIMS. Analisis ini memberikan pemahaman kontekstual tentang efektivitas SIMS dalam pengelolaan pembelajaran. Studi kasus juga dianalisis untuk melihat peran aktor-aktor kunci, seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua dalam proses pemanfaatan SIMS. Informasi ini penting untuk memahami dinamika implementasi sistem dan sejauh mana kolaborasi antar pemangku kepentingan dapat meningkatkan efektivitas penggunaannya.

Selain itu, peneliti memperhatikan aspek waktu dan konteks penerbitan dokumen yang digunakan. Hanya dokumen yang relevan dan diterbitkan dalam rentang waktu yang masih aktual yang dijadikan acuan. Hal ini bertujuan untuk menjaga relevansi hasil penelitian terhadap kondisi pendidikan saat ini. Penelitian ini tidak hanya berorientasi pada pengumpulan data, tetapi juga bertujuan untuk memberikan interpretasi kritis terhadap literatur yang dianalisis. Peneliti berupaya untuk menggali makna di balik data dan menghubungkannya dengan teori serta kebijakan yang berlaku. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang mengintegrasikan berbagai temuan dari literatur yang dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) membantu sekolah dalam mengelola perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur dan efisien. Dengan adanya data yang terpusat dan terintegrasi, guru dan kepala sekolah dapat dengan mudah mengakses informasi penting seperti data kehadiran siswa, capaian hasil belajar, serta alokasi sumber daya pembelajaran secara real-time. Kemudahan akses ini memungkinkan proses perencanaan pembelajaran dilakukan dengan lebih cepat dan tepat sasaran, karena didasarkan pada kebutuhan aktual yang teridentifikasi melalui data yang valid dan lengkap (Ramli et al, 2023). Penelitian di SMP Negeri 11 Lhokseumawe mengungkapkan bahwa penggunaan SIMS tidak hanya mempercepat administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perencanaan yang lebih personal dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, SIMS juga mendukung evaluasi pembelajaran yang lebih efektif dengan menyediakan data historis yang membantu guru dalam menganalisis dan memperbaiki metode pembelajaran secara berkelanjutan (Ilham & Yuniarti, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, khususnya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan data historis dan data real-time yang tersimpan dalam sistem, guru dapat melakukan analisis terhadap capaian belajar sebelumnya dan karakteristik peserta didik secara lebih akurat. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran secara lebih tepat sasaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih diferensiatif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa. Keunggulan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan modern yang menekankan personalisasi dan keberagaman (Asrin & Utami, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) memberikan manfaat dalam proses pengawasan dan pemantauan perencanaan pembelajaran oleh kepala sekolah. Melalui dashboard yang tersedia dalam SIMS, kepala sekolah dapat melakukan supervisi secara berkala terhadap dokumen perencanaan guru, serta mengevaluasi ketercapaian target pembelajaran secara real-time. Kemudahan akses terhadap data yang terpusat dan lengkap ini mempercepat proses umpan balik dan memudahkan koordinasi antara guru dan manajemen sekolah, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, SIMS membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus dan memastikan bahwa seluruh proses perencanaan berjalan sesuai dengan standar dan kebutuhan aktual di lapangan. Dengan demikian, penggunaan SIMS tidak hanya meningkatkan efektivitas pengawasan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh (Putra et al, 2021).

Dalam konteks evaluasi pembelajaran, Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berperan penting dalam menyediakan data yang lebih akurat, sistematis, dan terintegrasi. Guru dapat menginput berbagai data penting seperti nilai, kehadiran, catatan perkembangan, dan umpan balik terhadap siswa secara digital, sehingga memudahkan pengolahan data menjadi laporan lengkap untuk evaluasi formatif maupun sumatif. Data ini kemudian dapat diakses oleh kepala sekolah untuk melakukan monitoring secara real-time dan mengambil keputusan berbasis data yang akurat dan terpercaya. Penggunaan SIMS dalam proses evaluasi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data, tetapi juga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat sasaran, sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan (Martins et al, 2021; Mayasari et al, 2021).

Studi kasus yang dianalisis menunjukkan bahwa sekolah yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) secara konsisten mengalami peningkatan dalam kualitas evaluasi pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya konsistensi dalam pelaporan hasil belajar, kecepatan dalam penyusunan laporan, serta partisipasi orang tua dalam memantau perkembangan akademik anak mereka melalui sistem daring yang disediakan oleh sekolah (Haq, 2022). Penggunaan SIMS memudahkan guru dalam menginput data nilai, kehadiran, dan catatan perkembangan siswa secara digital, sehingga proses evaluasi menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, data yang terintegrasi dan mudah diakses memungkinkan kepala sekolah melakukan monitoring secara berkala dan memberikan umpan balik yang konstruktif, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan (Solechan, 2021).

Faktor pendukung keberhasilan implementasi SIMS meliputi ketersediaan infrastruktur digital yang memadai, pelatihan berkala bagi guru dan tenaga kependidikan, serta komitmen dari pimpinan sekolah untuk menerapkan budaya kerja berbasis data. Sekolah yang menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam transformasi digital cenderung berhasil dalam memaksimalkan potensi SIMS. Penelitian di Inggris menunjukkan bahwa efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) sangat bergantung pada kemudahan penggunaan sistem, ketersediaan pelatihan yang komprehensif, budaya data yang positif, serta dukungan kepemimpinan yang kuat. Meskipun SIMS memiliki potensi besar dalam mengelola dan menganalisis data pendidikan, potensi ini hanya dapat dimaksimalkan jika pengguna memiliki keterampilan yang memadai dan bekerja dalam lingkungan yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Integrasi pelatihan MIS ke dalam pendidikan guru menjadi kunci penting untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan jangka panjang penggunaan sistem ini di sekolah (Spurling, 2025).

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) di berbagai sekolah menghadapi sejumlah tantangan yang cukup. Beberapa sekolah mengalami kendala akibat keterbatasan jaringan internet yang tidak memadai, kurangnya perangkat keras seperti komputer dan server yang memadai, serta resistensi dari sebagian guru yang belum terbiasa atau merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk keperluan administrasi dan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIMS sangat bergantung pada dukungan yang kuat dari pemerintah daerah maupun pusat dalam menyediakan sumber daya teknologi yang memadai dan pelatihan yang berkelanjutan. Tanpa adanya dukungan tersebut, potensi manfaat SIMS dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan pendidikan belum dapat sepenuhnya direalisasikan (Forrester, 2019). Sebagai contoh Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah negeri di Lebanon memiliki tingkat efektivitas layanan yang masih rata-rata,

dipengaruhi oleh adanya masalah administratif dan teknis yang juga berada pada tingkat sedang. Terdapat hubungan negatif antara tingkat masalah teknis dengan pemanfaatan layanan SIM, meskipun tidak terdapat perbedaan antar jenis sekolah. Oleh karena itu, diperlukan rekomendasi dan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan pemanfaatan dan efektivitas layanan SIM di semua jenjang sekolah (Kassir, 2022).

Penelitian terkait peran sistem informasi manajemen pendidikan pada administrasi sekolah dasar di Otoritas Pendidikan Pemerintah Daerah Nsukka, Negara Bagian Enugu, mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah dasar meliputi kurangnya dukungan teknis, perangkat lunak yang kurang ramah pengguna, minimnya pusat dukungan TIK, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya sistem informasi manajemen pendidikan, yang menghambat optimalisasi administrasi sekolah; untuk mengatasinya, diperlukan peningkatan kesadaran, pelatihan melalui seminar dan konferensi, serta dukungan dari pemerintah dan donatur (Ugwude & Ugwude, 2020). Sementara itu, praktik penerapan EMIS di sekolah menengah Zona Hararghie Barat masih sangat rendah akibat tantangan seperti infrastruktur TIK yang buruk, kurangnya koordinasi, visi bersama, dan struktur organisasi yang jelas, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penyediaan sumber daya, pelatihan, pembangunan struktur EMIS yang otonom, serta pemanfaatan teknologi modern untuk meningkatkan kinerja EMIS dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Abdele et al, 2022).

Keterlibatan semua aktor pendidikan dalam pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) menjadi faktor kunci dalam memastikan efektivitas penggunaan sistem tersebut di lingkungan sekolah. Kolaborasi yang sinergis antara guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, dan orang tua siswa memungkinkan SIMS dapat berfungsi optimal sesuai kebutuhan dan kapasitas pengguna. Sistem yang dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan para pemangku kepentingan cenderung lebih mudah diterima dan dioperasikan, sehingga meningkatkan partisipasi dan komitmen dalam penggunaannya (Obimba, 2022). Selain itu, forum-forum pemangku kepentingan yang melibatkan berbagai aktor pendidikan dapat memperkuat komunikasi, berbagi praktik baik, dan mendorong inovasi pembelajaran yang berkelanjutan. Pendekatan ini juga membantu mengatasi hambatan budaya dan resistensi, sehingga SIMS dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pengelolaan pendidikan yang transparan dan berkualitas (Asio et al, 2022).

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa SIMS bukan hanya sekadar alat bantu administratif, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam peningkatan mutu pendidikan. SIMS memfasilitasi praktik manajemen sekolah yang lebih profesional dan berbasis data. Keputusan yang diambil oleh guru dan kepala sekolah menjadi lebih objektif karena didukung oleh informasi yang valid dan terintegrasi. Penggunaan SIMS juga memberikan dampak terhadap efisiensi waktu kerja guru. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, guru tidak lagi perlu mengerjakan laporan dan dokumen administrasi secara manual. Waktu yang tersedia dapat dialihkan untuk pengembangan strategi pembelajaran, refleksi mengajar, dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Dari segi budaya organisasi, sekolah yang menerapkan SIMS secara optimal menunjukkan kecenderungan untuk mengembangkan budaya kerja yang kolaboratif, transparan, dan berbasis data. Hal ini menjadi fondasi penting dalam membangun sekolah sebagai organisasi pembelajar yang adaptif terhadap perubahan. Dengan demikian, SIMS berkontribusi terhadap efektivitas perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya strategi implementasi yang komprehensif dan kolaboratif agar SIMS benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) memiliki peran yang besar dalam meningkatkan efektivitas perencanaan dan evaluasi pembelajaran. SIMS membantu guru dan kepala sekolah dalam mengakses, mengelola, dan menganalisis data pembelajaran secara lebih terstruktur dan efisien. Dalam konteks perencanaan, SIMS memungkinkan penyusunan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dalam hal evaluasi, sistem ini menyediakan data yang akurat dan real-time untuk mendukung proses monitoring capaian belajar dan pengambilan keputusan. Implementasi SIMS juga memperkuat budaya data dan kolaborasi antar pemangku kepentingan di sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi literatur, sehingga belum menggambarkan kondisi empiris secara langsung dari lapangan. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan studi lapangan atau penelitian tindakan di beberapa sekolah dengan karakteristik berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai efektivitas implementasi SIMS. Selain itu, diperlukan eksplorasi lebih lanjut terhadap peran pelatihan berkelanjutan dan kepemimpinan sekolah dalam mendukung transformasi digital berbasis SIMS.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Abdele, A., Augustine, S., & Basha_, G. (2022). *Practics And Challenges Of Educational Management Information System: The Case Of Secandary Schools Of West Hararghe Zone Oromia* (Doctoral dissertation, Haramaya University).
- Al Faraday, J. W., Wicaksono, S. A., & Saputra, M. C. (2018). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar (Studi Pada SDN Wates Kabupaten Kediri). *Jurnal pengembangan teknologi informasi dan ilmu komputer*, 2(11), 4777-4784.
- Alfaini, A. U. H., Wulandari, U. F., & Nadlir, N. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 202-214.
- Andika, Y. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Asio, J. M. R., Leva, E. F., Lucero, L. C., & Cabrera, W. C. (2022). Education Management Information System (EMIS) and its implications to educational policy: a mini-review. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(8), 1389-1398. <http://dx.doi.org/10.11594/ijmaber.03.08.01>
- Asrin, F., & Utami, G. V. (2023). Implementing Website-Based School Information Systems in Public Elementary Schools Using Waterfall Model. *Journal of Information Systems and Informatics*, 5(2), 590-614.
- Baharuddin, B., & Hatta, H. (2024). Transformasi manajemen pendidikan: Integrasi teknologi dan inovasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7355-7544. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29703>
- Fara, F. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Yasmida Kabupaten Pringsewu* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

- Firmansyah, A., Syahputra, A., Riduan, R., & Suratman, S. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTS Negeri 1 Paser Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 1534-1544. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i1.6317>
- Forrester, V. V. (2019). School management information systems: Challenges to educational decision-making in the big data era. *arXiv preprint arXiv:1904.08932*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1904.08932>
- Gea, W. U., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). Pengembangan sistem informasi manajemen pada pendidikan di era globalisasi. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(4), 48-53. <https://doi.org/10.57218/jueb.v1i4.449>
- Gonçalves, M. J. A., Rocha, Á., & Cota, M. P. (2016). Information management model for competencies and learning outcomes in an educational context. *Information Systems Frontiers*, 18, 1051-1061. <https://doi.org/10.1007/s10796-016-9623-4>
- Hakiki, M., Fadli, R., Putra, Y. I., & Pertiwi, I. P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah Sma Negeri 1 Muara Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1), 50-57. <https://doi.org/10.52060/mp.v6i1.513>
- Haq, M. S. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan sekolah di masa pandemi covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1221-1235.
- Ilham, M., & Yuniarti, Y. (2022). Implementation of management information systems to enhance educational quality:(Case study at SMP Negeri 11 Lhokseumawe). *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 6(1), 15-26. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v6i1.177>
- Indah, W. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Kassir, A. I. (2022). *School Information Management System (SIMS) In Public Schools in Lebanon* (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, Jinan University).
- Lestari, P. (2017). Implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 5(1), 61-68. <http://dx.doi.org/10.25157/adpen.v5i1.145>
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408-1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Marlina, L., & Nugraha, M. S. (2024). Analisis Komponen Utama Dalam Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Fungsi, Dan Implementasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 872-890.
- Martins, J., Branco, F., Gonçalves, R., Au-Yong-Oliveira, M., Oliveira, T., Naranjo-Zolotov, M., & Cruz-Jesus, F. (2019). Assessing the success behind the use of education management information systems in higher education. *Telematics and Informatics*, 38, 182-193. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.001>
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di SMK. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Melhana, M., Tanti, R., & Yantoro, Y. (2022). Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5846-5850. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1304>

- Novienty, L. D. (2016). Sistem informasi manajemen sekolah berbasis web (studi kasus SMA Al karimi tebuwung). *Jurnal Manajemen Informatika*, 5(2).
- Nursanti, E., & Handoko, F. (2015). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Interaktif Terintegrasi Di Smk Negeri 1 Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1(1), 53-59.
- Obimba, E. W. (2022). *School Management Information Systems Adoption and Performance of Secondary Schools in Nairobi County* (Doctoral dissertation, University of Nairobi).
- Putra, M. R. E., Marianita, M., & Pranansa, A. G. (2021). Information Management Database System Managerial Supervision of School Supervisors. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 154-163.
- Ramli, A., Subiantoro, S., Zukhrufin, F. K., & Sudadi, S. (2023). Implementation of Management Information Systems in Educational Institutions Public Vocational School 8 Samarinda.
- Saryoko, A., Fitri, E., Nugraha, S. N., Elyana, I., & Aziz, F. (2024). Audit Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menggunakan Framework Cobit 4.1. *Inti Nusa Mandiri*, 19(1), 40-45. <https://orcid.org/0000-0001-5759-328X>
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 19-33. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Solechan, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 8-19. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.56>
- Spurling, K. (2025). *Navigating the use of data through management information systems in secondary schools in England: a case study approach* (Doctoral dissertation, St Mary's University).
- Ugwude, A. C., & Ugwude, D. I. (2020). Challenges of education management information systems on primary school administration in Nsukka local government education authority of Enugu State. *National Journal of Educational Leadership*, 5(2).
- Zaelani, R., Pamungkas, R. R., Ramdani, M., Bhakti, B. I., & Ratama, N. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7040-7048.